

A. Pendahuluan

1. Judul: Peningkatan Profesionalitas Guru SBI (Sekolah Bertaraf Internasional) melalui Pengembangan Pedagogik Produktif

2. Latar Belakang

Keberadaan sekolah bertaraf internasional (SBI) dewasa ini merupakan respon dari kesadaran masyarakat akan pentingnya sekolah berkualitas untuk mempersiapkan generasi masa depan yang berakhlak mulia, cerdas, mandiri, kreatif, inovatif dan demokratis sejalan dengan percepatan perubahan sosial sebagai bagian dari rekayasa era global. Fenomena ini selayaknya dijadikan modal dan ajang unjuk kinerja terbaik bagi pihak-pihak terkait untuk menata SBI sepatut-patutnya sehingga kelak berkontribusi bagi kemajuan bangsa. Untuk itu diperlukan sikap optimis dan rasa tanggung jawab yang tinggi sebab mengelola yang namanya sekolah merupakan institusi kompleks bahkan paling kompleks di antara institusi sosial yang ada. Kompleksitas tersebut, bukan saja dari masukannya yang bervariasi, melainkan dalam proses pembelajaran yang berlangsung di dalamnya (Hartati, Pikiran Rakyat, 14 Juli 2008).

Salah satu faktor utama dalam pembelajaran tersebut adalah guru. Tidaklah salah kalau dikatakan bahwa pendidikan, yang bertujuan meningkatkan mutu manusia Indonesia, tidak mungkin dapat menjalankan tugasnya jika para gurunya tidak berkualitas, tidak profesional (Ornstein, A.C. and Lovine, D.U. 1984). Alasannya sangat kuat, karena guru bertugas sebagai pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih, dan penilai peserta didik (UU. R.I. No.14 tahun 2005; Bab I Pasal 1 Butir 1).

Menurut UNESCO (2005), kualitas pendidikan berkorelasi bagi kemajuan suatu bangsa dan ada lima dimensi jika membicarakan pendidikan berkualitas, yaitu: murid, guru, lingkungan, materi dan proses pembelajaran serta hasil pembelajaran itu sendiri. Peran guru yang sangat strategis, dewasa ini menjadi subjek penelitian bagi negara maju dan negara-negara berkembang (Hazri Jamil, 2008). Contoh lain munculnya kerangka teoritis dan praktis "Produktive Pedagogies" berdasarkan kajian School Reform Longitudinal Studi (SRLS) di sekolah Queensland (1998-2000). Konsep Pedagogik Produktif telah menjadi rencana kerja

bagi pengembangan guru profesional di Australia yang berfokus kepada kinerja praktik guru di dalam kelas dan sangat potensial dalam memberikan pemahaman praktis yang berkaitan dengan gender, budaya, etnik, kelas ekonomi sosial, teknologi, tempat bekerja dan komunitas yang berbeda. Di Malaysia kerangka teori dan praktis *Pedagogik Produktif* telah menjadi kajian Kementerian Pengajian Tinggi (Jabatan Pengajian Tinggi, 2006) yang melibatkan dosen kependidikan, mahasiswa, dan guru-guru sekolah menengah, di samping itu menjadi bahan rujukan dalam mata kuliah *Pendidikan dan Pembangunan Negara* bagi mahasiswa pascasarjana (Hazri Jamil, 2008).

Guru sebagai tenaga profesional dibuktikan sertifikat pendidik (Pasal 2 UU No. 14/2005) atau sertifikat profesi guru (Pasal 29 PP No. 19/2005), ini berarti bahwa hanya mereka yang memiliki sertifikat pendidik mempunyai hak untuk dapat diangkat menjadi guru. Memperhatikan tuntutan persyaratan guru tersebut, maka program peningkatan kualifikasi akademik dan pendidikan profesi yang diakhiri dengan uji kompetensi merupakan suatu keharusan untuk diselenggarakan. Di samping itu, dalam rangka pemenuhan tenaga guru yang bermutu pendidikan profesi dilaksanakan pada tahun 2007.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu model pelatihan guru sesuai kompetensi nasional dan global karena pembinaan profesionalitas guru merupakan masalah yang sangat serius dan mendesak. Hasil pengkajian terkait dengan efektivitas program-program peningkatan profesionalitas guru mengungkapkan bahwa dalam hal-hal yang substansi seperti pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas belum menjadi fokus. Dengan model pembelajaran yang akan dikembangkan disertai CD pembelajaran dalam bahasa Inggris maka inovasi pembelajaran ini akan semakin luas dan merata.

Dengan demikian, *Hibah Kompetisi Program Unggulan* ini turut berupaya merevitalisasi peran sekolah, khususnya sekolah dasar sebagai tempat meningkatkan mutu pendidikan, mengembangkan modal manusia sebagai aset bangsa, mengatasi kompleksitas dan ketidakpastian era global serta mengubah paradigma pemahaman pendidikan menjadi wahana yang berkontribusi bagi pembangunan bangsa dengan memanfaatkan teknologi informasi dan multimedia (Lingard, et.al, 2003).

3. Tujuan

Berdasarkan latar belakang di atas, Tim Pengusul merumuskan tujuan pengembangan pedagogik produktif dalam rangka peningkatan profesionalitas guru SD bertaraf internasional sebagai berikut:

- a. Menghasilkan Tipologi/Karakteristik Profil Praktis Guru SD SBI dalam konteks nasional dan global (standar, praktik, corak, manajemen, kepribadian, penilaian dsb.).
- b. Menghasilkan Kerangka Model Pembelajaran bagi Guru SD SBI dalam 3 Mata Pelajaran dengan pengantar bahasa Inggris: Matematika, IPA & IPS.
- c. Menghasilkan Instrumen Pembelajaran dalam B.Ingggris: Matematika, IPA & IPS.
- d. Menghasilkan VCD Pembelajaran dalam B.Ingggris: Matematika, IPA & IPS.
- e. Menghasilkan Model Pembelajaran dalam B.Ingggris: Matematika, IPA & IPS.
- f. Mendiseminasikan inovasi-inovasi pembelajaran khususnya tentang *Pedagogik Produktif*.
- g. Menghasilkan ilmu (teori) Praktik Pembelajaran bagi Guru SD SBI dalam 3 Mata Pelajaran dengan Pengantar B.Ingggris: Matematika, IPA & IPS.
- h. Menghasilkan Teori *Pedagogik Produktif* untuk SD SBI .

4. Evaluasi Diri

Pada saat ini program studi PGSD FIP UPI telah berusaha melakukan peningkatan mutu dan relevansi produk-produk akademiknya, pengembangan staf, modernisasi prasarana dan sarana pendidikan, termasuk infrastruktur teknologi informasi, meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen, pengembangan suasana akademik, kepedulian kepada kualitas dalam komunitas kampus dan kerjasama dengan sekolah mitra termasuk SBI (Sekolah Bertaraf Internasional) yang merupakan instrumen-instrumen pokok dalam strategi program studi PGSD FIP UPI sesuai dengan kebijakan UPI untuk meningkatkan kualitas produk-produk akademiknya.

Kekuatan Prodi PGSD secara khusus sebagai berikut:

- a. Dalam hal tenaga dosen, terdiri dari 90% lulusan S2 dan lebih dari 25% mempunyai latar belakang ke-SD-an (dalam dan luar negeri), dan sebagian sedang melanjutkan ke program S3.
- b. Minat masyarakat masuk ke PGSD berkaitan dengan UU Guru dan Dosen sangat besar, pendaftar untuk ujian masuk PGSD UPI mencapai lebih dari 5000 orang di tahun 2008.
- c. Pengalaman Penyelenggaraan PGSD:
 - D2 sejak tahun 1989
 - S1 sejak tahun 2000
- d. Pengalaman penyelenggaraan berbagai Program Pendidikan ke-SD-an selain kelas reguler: PHK, PJJ, Dual Modes, Program Sertifikasi Guru SD melalui jalur Pendidikan dan Portofolio, Program kerjasama dengan LPMP dan Pemda di Pulau Jawa dan luar Jawa.

Kelemahan yang menjadi titik tolak untuk perbaikan, secara terus menerus harus dilakukan meliputi hal-hal berikut: atmosfir akademik penelitian di PGSD belum kondusif, internal manajemen belum tertata dengan baik, kesinambungan program penelitian, efektivitas dan efisiensi program belum maksimal, termasuk penelitian. Di samping itu kerja sama dengan sekolah mitra belum melembaga (belum ada kesepakatan kerja sama) sehingga untuk penempatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) mahasiswa dan inovasi-inovasi pembelajaran belum berjalan lancar dan merata.

Walau demikian masih banyak peluang yang dapat dilakukan dalam peningkatan Prodi PGSD dalam mengatasi kelemahan yang ada, antara lain: UU Guru dan Dosen yang mensyaratkan guru SD harus S1, perhatian pemerintah melalui Block Grant khusus untuk pengembangan Prodi PGSD seperti; Hibah A1, A2, A3; Hibah PHK, dan Hibah Bermutu (*Better Education through Reformed Management and Universal Teacher Upgrading*). Di samping itu kerja sama dengan berbagai institusi baik di dalam maupun di luar negeri sudah mulai terselenggarakan, misal dengan LPMP dan Universiti Sains Malaysia (MOU terlampir)

5. Need Assessment dan Manfaat Kegiatan

Kerja sama PGSD dengan sekolah mitra merupakan keharusan, mengingat PGSD mendidik calon guru sekolah dasar yang siap pakai serta dapat bersaing di era global serta memiliki kesadaran perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan wawasan ke-SD-an baik SD berstandar nasional maupun SD bertaraf internasional (SBI). Kerja sama antara PGSD dan sekolah mitra haruslah memberikan manfaat bagi kedua pihak untuk itu PGSD berusaha memaksimalkan kerja sama yang bertujuan agar para mahasiswa PGSD dapat ber-PPL di sekolah yang berkualitas baik SD reguler maupun SD bertaraf internasional. Dengan demikian PGSD berupaya membantu sekolah mitra sesuai dengan kebutuhan sekolah tersebut. Hasil pengamatan di lapangan dan penelitian sebelumnya, pada umumnya sekolah mitra membutuhkan inovasi-inovasi pembelajaran serta model konkrit pembelajaran yang baik terutama untuk bidang studi: IPA, Matematika dan Bahasa Inggris; dan untuk sekolah berlabel SBI diperlukan contoh-contoh pembelajaran berbagai bidang studi dengan pengantar bahasa Inggris. Dengan kata lain sekolah-sekolah mitra perlu diperkenalkan dengan konsep pedagogik produktif berikut implementasinya dalam bentuk pembelajaran yang berkualitas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat dalam hal:

- a. Tersedianya profil (model) pembelajaran terbaik dari guru IPA, Matematika dan IPS dengan pengantar bahasa Inggris (dalam bentuk rekaman CD).
- b. Terbangunnya kerja sama yang melembaga antara PGSD dengan sekolah mitra, khususnya dengan sekolah bertaraf internasional (SBI) yang tergabung dalam Forum Sekolah Bertaraf Internasional.
- c. Tersebarinya inovasi-inovasi pembelajaran hasil kajian atau penelitian dosen PGSD.
- d. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa PGSD, baik mahasiswa reguler, karyawan, PJJ (Pendidikan Jarak Jauh), dual modes maupun bagi mahasiswa pendidikan profesi guru SD (PPG-SD).
- e. Terbangunnya kerja sama dengan partisipan eksternal (Peers) dari universitas dalam dan luar negeri.

6. Hasil yang Akan Dicapai

- a. Teori/pengetahuan tipologi/karakteristik profil praktis guru SD-SBI
- b. Publikasi penelitian (nasional dan internasional).
- c. Menghasilkan profil (model) pembelajaran guru SD dalam mata pelajaran Matematika, IPA dan IPS dengan pengantar bahasa Inggris (dalam bentuk rekaman CD).
- d. Instrumen pembelajaran dalam bahasa Inggris
- e. Teori/pengetahuan *pedagogik produktif* berdasarkan kajian literatur, konsultasi dengan pakar internal dan eksternal/peers serta berdasarkan data empirikal dari kegiatan HKPU.

7. Lesson Learned Program Unggulan 2007

Pada tahun 2007, PGSD Kampus Induk Bumi Siliwangi telah memperoleh hibah kompetensi program unggulan dengan judul kegiatan, “Peningkatan Kualitas Dosen PGSD Kampus Induk Bumi Siliwangi melalui Penugasan Dosen ke Sekolah Dasar Bertaraf Internasional”. Kegiatan ini dilatarbelakangi dengan adanya penempatan PPL mahasiswa PGSD pada dua buah sekolah internasional di Kota dan Kabupaten Bandung pada tahun sebelumnya.

Hasil penelitian tersebut, merekomendasikan antara lain: perlunya peningkatan kerja sama, diseminasi penelitian dosen dan alumni PGSD lebih luas dan lebih merata, dibentuknya Forum Komunikasi Sekolah Bertaraf Internasional, perlunya seminar nasional dan internasional dalam rangka peningkatan pendidikan berkualitas. Berdasarkan rekomendasi tersebut, PGSD telah menyelenggarakan kegiatan-kegiatan seperti di bawah ini (data terlampir):

- a. Diseminasi Hasil Penelitian Guru SD Kabupaten Bandung dan Kabupaten Bandung Barat (14 Juni 2008).
- b. Pelatihan (workshop) tentang, “Permainan di Sekolah Dasar” dalam rangka pengabdian pada masyarakat di Kecamatan Limbangan, Kabupaten Garut (22 Juli 2008).
- c. Seminar tentang, “Optimalisasi Peran Guru melalui Penelitian Tindakan Kelas” di Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cianjur (25 Juli 2008).

- d. Penandatanganan kerja sama (MOU) PGSD (FIP) dengan Dekan Pusat Pengajian Ilmu Pendidikan Universiti Sains Malaysia (24 Januari 2009).
- e. Seminar Internasional dengan tema, “Mengembangkan Pendidikan Unggul dan Bertaraf Internasional” Kerja sama FIP UPI , LPMP Jawa Barat, Universiti Sains Malaysia dan IMTGT (Indonesia, Malaysia, Thailand Growth Triangle) tanggal 25 Januari 2009.
- f. Pembentukan Forum Sekolah Bertaraf Internasional (25 Januari 2009).
- g. Seminar Internasional, “Building the Quality of Education: Enhancing Excellent Education & International Level” Kerja sama PGSD FIP-UPI dengan Universiti Terengganu Malaysia (26 Januari 2009).

B. Deskripsi Kegiatan

1. Gambaran Umum Kegiatan

Secara umum kegiatan pelaksanaan hibah ini, terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

- a. Studi pustaka yang mendalam untuk mengungkap profil dan instrumen terbaik guru SD bertaraf internasional.
- b. Menyusun instrumen tentang penampilan pembelajaran guru yang terbaik di dalam kelas sekolah dasar SBI.
- c. Mengkaji/menganalisis model teoritik guru sekolah dasar SBI terbaik dalam praktik pembelajaran.
- d. Merumuskan ilmu (teori) praktik pembelajaran yang terbaik di dalam kelas sekolah dasar SBI.
- e. Menyusun desain pembelajaran lengkap dengan bahan ajar, berbagai metode serta multimedia dan instrumen pembelajaran lainnya.
- f. Melakukan rekaman VCD dalam rangka menghasilkan suatu model pedagogik produktif dalam pembelajaran di SD bertaraf internasional dalam tiga bidang studi: Matematika, IPA dan IPS dengan bahasa pengantar bahasa Inggris.
- g. Diseminasi hasil yang melibatkan kepala sekolah dan guru-guru SD bertaraf internasional yang tergabung dalam Forum SBI Sekolah Dasar.
- h. Merumuskan teori *Pedagogik Produktif*.

2. Organisasi Pelaksana

Penanggung Jawab: Ketua Prodi PGSD Kampus Induk Bumi Siliwangi

Ketua Pelaksana : Dra. Tatat Hartati, M.Ed.

Anggota 1 : Dr. Yahya Sudarya, M.Pd.

Anggota 2 : Dra.Effi Mulyasari, M.Pd.

Mekanisme Pengelolaan

Kegiatan hibah kompetisi program unggulan di bawah tanggung jawab Ketua Prodi PGSD baik operasionalnya maupun pendanaannya. Ketua pelaksana bertindak sebagai pelaksana dibantu anggota, dengan tugas utama: perencanaan program, koordinator kegiatan dan evaluasi program. Anggota bertugas membantu ketua dan melaksanakan kegiatan di lapangan dibantu oleh partisipan internal.

3. Jadwal Kegiatan

a. Persiapan

Pada tahap ini dibentuk organisasi pelaksana, sosialisasi program HKPU, pembagian tugas, menyusun rencana kerja, menyusun anggaran yang realistis serta menentukan fasilitas ruangan, subjek penelitian serta alat-alat dan sumber penelitian.

b. Pelaksanaan

- Menyusun instrumen profil guru SD bertaraf internasional/ tipologi praktis guru SBI melalui kuisioner, interviu guru dan murid, dan observasi.
- Menyiapkan kerangka model pembelajaran bagi guru SD bertaraf internasional dalam 3 bidang studi dengan pengantar bahasa Inggris.
- Menyusun desain pembelajaran: silabus, lesson plan, skenario pembelajaran untuk rekaman.
- Memproduksi video pembelajaran praktik pedagogik guru SD bertaraf internasional dalam 3 bidang studi: Matematika, IPA dan IPS.
- Analisis hasil rekaman
- Diseminasi hasil kepada kepala sekolah dan guru-guru SD – SBI.
- Menyusun teori pedagogik praktis bagi guru SD-SBI

c. Indikator Kinerja dan Capaiannya

No	Nama Kegiatan	Indikator Kinerja	Keadaan Awal (Baseline)	Capaian Antara	Capaian Akhir
1	Menyusun Instrumen Profil Guru SD SBI	Tipologi/Karakteristik Profil Praktis Guru SD SBI	10%	60%	100%
2	Menyusun Model Pembelajaran bagi Guru SD SBI dalam 3 Mata Pelajaran dengan Pengantar B.Ingggris: Matematika, IPA & IPS.	Tersusunnya <i>Kerangka Model</i> Pembelajaran Matematika, IPA & IPS dalam B. Inggris	0%	50%	100%
3	Menyusun Desain Pembelajaran	Instrumen Pembelajaran: Silabus, Lesson Plan	20%	60%	100%
4	Rekaman Video Pembelajaran	VCD Pembelajaran: Matematika, IPA & IPS	0%	50%	100%
5	Analisis Data, Refleksi, Revisi & Merumuskan Model Pembelajaran	Tersusunnya Model Pembelajaran Matematika, IPA & IPS dalam B. Inggris	10%	60%	100%
6	Diseminasi Hasil	Seminar Terbatas dengan Kepala Sekoah & Guru Forum SBI	0%	50%	100%
7	Menyusun Teori <i>Pedagogik Produktif</i> untuk SD SBI Berdasarkan Validasi Guru-guru Forum SBI	Tersusunnya Teori <i>Pedagogik Produktif</i> untuk SD SBI	10%	50%	100%

d. Keberlanjutan dan Dampak

- Tersusunnya Tipologi Guru SBI (Teori/Pengetahuan Kompetensi Guru Sekolah Bertaraf Internasional).
- Tersedianya VCD Pembelajaran dengan pengantar bahasa Inggris untuk beberapa mata pelajaran pokok bagi sekolah dasar SBI.
- Penelitian Kolaborasi dengan peneliti lain yang tergabung dalam Forum IMTGT (Indonesia, Malaysia, Thailand, Growth Triangle).
- Meningkatnya peran PGSD UPI dalam memberdayakan Forum Sekolah Bertaraf Internasional serta terjalinnya kerja sama dan kemitraan yang saling menguntungkan.
- Seminar atau workshop internasional *Pedagogik Produktif* akan dilaksanakan dalam bulan Mei dan bulan Juni 2009 (Data Terlampir).
- Publikasi Penelitian:
 - Jurnal Nasional
 - Jurnal Internasional
 - Artikel/makalah untuk seminar atau workshop nasional dan internasional

4. Partisipan

Partisipan untuk melaksanakan kegiatan Hibah Kompetisi Program Unggulan ini, terdiri dari partisipan internal (dosen PGSD FIP UPI) dan partisipan eksternal (dosen luar UPI) dengan kepakaran masing-masing. Partisipan internal membantu Tim Pelaksana untuk kegiatan di lapangan (desain pembelajaran dan model praktik pembelajaran terbaik bagi guru SD- SBI). Pakar eksternal membantu dalam penyusunan instrumen tentang Tipologi Guru SD SBI (Sekolah Bertaraf Internasional) dan membantu dalam pengadaan bahan rujukan (buku sumber).

a. Partisipan internal:

- 1..Drs. Uyoh Sadulloh, M.Pd. (Pedagogik)
2. Drs. Nana Djumhana, M.Pd. (IPA)
- 3.Drs. Ruswandi Hermawan, M.Ed. (IPS)
4. Dina Mayadiana, M.Pd. (Matematika)
5. Dr.Sita Ratnaningsih (Pengelolaan Kelas)
6. Drs. Rochdi Simon, M. Kes. (Olah Raga & Penelitian Pendidikan)
7. Cepy Riyana, M.Pd. (Kurikulum & Teknologi Pendidikan)
8. Yani Ratnaningsih, S.Pd (Administrasi dan Tenaga Teknis)

b. Pakar eksternal:

1. Megawati Santoso, Ph. D. (Centre for Career Development)
Institut Teknologi Bandung, Jl. Ganesha No. 15 Bandung.
2. Hazri bin Jamil, Ph.D. (Basic Education Research Unit)
School of Educational Studies
Universiti Sains Malaysia.
11800 Minden-Penang-Malaysia

3. Anggaran

NO	RINCIAN PENGELUARAN BIAYA	JUMLAH PENGELUARAN
1	Honorarium - Ketua Pelaksana & Penanggung Jawab Kegiatan - Anggota 1 - Anggota 2 - Partisipan (10 orang)	(30%) Rp 1.200.000 Rp 400.000 Rp 400.000 Rp 4.000.000
		Rp 6.000.000
2	Konsumsi - Penyusunan Proposal (6orang) @ 50.000,- - Perbaikan Proposal (6 orang) @ 50.000,- - Rapat Persiapan dan Sosialisasi Program (14 Orang) @ 50.000,- - Pelaksanaan Kegiatan (14 Orang) @ 50.000,-	(10%) Rp 300.000 Rp 300.000 Rp 700.000 Rp 700.000
		Rp 2.000.000
3	ATK dan Bahan - Kertas - Set Alat tulis - Tinta Printer - Catridge Printer - CD - Sewa Handycam - Flashdisk 2 GB - Foto Copy - Set Alat Peraga IPA - Set Bahan Praktikum IPA - Set Alat Peraga Matematika - Set Alat Peraga Bahasa Inggris - Bahan Praktikum Bahasa Inggris - Set alat peraga IPS - CD Program Pembelajaran	(30%) Rp 500.000 Rp 350.000 Rp 350.000 Rp 600.000 Rp 200.000 Rp 1.300.000 Rp 300.000 Rp 600.000 Rp 250.000 Rp 250.000 Rp 250.000 Rp 250.000 Rp 250.000 Rp 250.000 Rp 300.000
		Rp 6.000.000
4	Penyusunan & Penggandaan Laporan - Penyusunan Laporan (4 Orang) @250.000 - Penggandaan Laporan 20 exemplar @50.000	(10%) Rp 1.000.000 Rp 1.000.000
		Rp 2.000.000

5	Transpor Pelaksana, Anggota dan Partisipan	(20%)
	- Ketua	Rp 1.000.000
	- Anggota (2 Orang) @500.000	Rp 1.000.000
	partisipan (10 orang)	Rp 2.000.000
		Rp 4.000.000
	TOTAL	Rp 20.000.000

Daftar Pustaka

- Australian Council of Deans of Education (ACDE).(1998). *Preparing a Profession: Report of the National Standards and Guidelines for initial Teacher Education Project*. Canberra. ACDE
- Bernstein, B. (1996). *Pedagogy, Symbolik Control and Identity*. Bristol: Taylor and Francis.
- Borg, W.R & Gall, M.D. *Educational Research: An Introduction*. New York: Longman.
- Education Queensland (2001). *New Basic:Theory into Practice*.Brisbane: Queensland University
- Firestone, W.A. (1991). *Rethinking Effective School: Research and Practice*. New Jersey: Prentice Hall.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2009).*Himpunan Materi Workshop Subject Specific Pedagogy*.Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi-Direktorat Ketenagaan.
- Hartati, Tatat. (2007). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar melalui Penugasan Dosen ke Sekolah Dasar Internasional*. Bandung: PGSD UPI.
- Hartati, Tatat. (2008). *Mutu dan Rambu-rambu Sekolah Bertaraf Internasional*.
Pikiran Rakyat, 14 Juli 2008.
- Hartati, Tatat & Mulyasari, Effy. (2009). *Proceeding. Mengembangkan Pendidikan Unggul dan Bertaraf Internasional*. Bandung: UPI Press.
- Hazri bin Jamil (2008). *Education and Development*. Penang: Universiti Sains Malaysia.
- Ladwig, J.G. (1998). "Authentic School Reform", *Discourse: Studies in the Cultural Politics of Education*, 19 (1), 113-119.
- Ladwig, J.G., Luke, A. and Lingard, R. *Redefining School Reform: The Social-Theoretical Rationale of the Queensland School Reform Longitudinal Study*. St.Lucia: Univercity of Queensland Graduate School of Education.
- Lingard, B., et.all (2003). *Leading Learning:Making Hope Practical in School*. Maidenhead: Open University Press.
- _____ (2001).*The Queensland School Reform Longitudinal Studi*.Vols 1,2
.Brisbane: Education Queensland.
- Ministry of Education Malaysia (2006). *Pelan Induk Pembangunan Pendidikan 2006-2010*. Kuala Lumpur: Ministry of Education.
- National Project on the Quality of Teaching and Learning (NPQTL).1996. *National Competency Framework for Beginning Teaching*. Canberra: Commonwealth of Australia.

Sadulloh, Uyoh dkk. *Pedagogik*. Bandung: UPI Press.

Ornstein, A. C. (1984). *An Introduction to the Foundations of Education*. Boston:
Hughton Mifflin Company.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

LAMPIRAN - LAMPIRAN